



PIDATO ILMIAH

PENGUKUHAN GURU BESAR

UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si.

Ranting Ilmu: Manajemen Usaha Mikro, Kecil,
dan Menengah

**Sinergi Inovasi Hijau dan Budaya Lokal:
Jalan Strategis Menuju Keberlanjutan Global UMKM Batik Indonesia**



Sabtu, 18 Oktober 2025



PIDATO ILMIAH
PENGUKUHAN GURU BESAR
Ranting Ilmu Manajemen UMKM
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA



**Sinergi Inovasi Hijau dan Budaya Lokal:
Jalan Strategis Menuju Keberlanjutan Global UMKM Batik Indonesia**

Oleh
Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si.

Pidato Ilmiah disampaikan pada Rapat Terbuka Senat
Universitas Wijaya Putra
Surabaya
18 Oktober 2025



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku Pidato Ilmiah Pengukuhan Guru Besar ini dapat terselesaikan dan hadir di hadapan para pembaca. Buku ini memuat pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Universitas Wijaya Putra, dengan tema “Sinergi Inovasi Hijau dan Budaya Lokal: Jalan Strategis Menuju Keberlanjutan Global UMKM Batik Indonesia.”

Pidato ilmiah ini saya susun sebagai bentuk refleksi akademik atas perjalanan panjang dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pendampingan UMKM batik di berbagai daerah. Saya meyakini bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan kita mengintegrasikan inovasi hijau dan nilai-nilai budaya lokal agar mampu bersaing di tingkat global sekaligus tetap berpijak pada akar jati diri bangsa.

Terbitnya buku ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur, Ketua Yayasan Insan Indonesia Mandiri, Rektor Universitas Wijaya Putra, Ketua Senat Universitas Wijaya Putra, serta Ketua Komite Integritas Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan kepercayaan, rekomendasi, dan dukungan dalam proses pengusulan jabatan Guru Besar ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para kolega, mitra akademik, pemerintah daerah, serta para pelaku UMKM yang telah menjadi sahabat dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian.

Secara khusus, penghargaan saya persembahkan kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan sepanjang perjalanan akademik ini.



Semoga kehadiran buku pidato ilmiah ini dapat memberi manfaat, memperkaya khazanah keilmuan, serta menjadi inspirasi bagi sivitas akademika, para pelaku UMKM, dan seluruh masyarakat yang berkomitmen membangun kemandirian ekonomi berbasis budaya dan keberlanjutan.

Surabaya, 18 Oktober 2025

Hormat saya,

ttd

Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si.



Pembukaan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu, Namo buddhaya, Salam kebajikan,
Shalom.

Yang saya hormati dan muliakan,
Prof. Dr. Dyah Sawitri, S.E., M.M., Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII Jawa Timur,

Yang saya hormati,
Rektor Universitas Wijaya Putra beserta jajaran pimpinan,
Ketua dan seluruh anggota Senat Universitas Wijaya Putra,
Para Guru Besar, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh sivitas akademika,

Yang saya hormati,
Mitra akademik dan mitra industri, para tamu undangan, kolega, dan sahabat
yang hadir,

Yang saya cintai dan saya banggakan, keluarga tercinta

Yang saya banggakan para wisudawan program sarjana dan magister yang luar
biasa beserta keluarga

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan
karunia-Nya, saya diberi kesempatan dan kepercayaan untuk berdiri di mimbar
yang mulia ini dalam rangka menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru
Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Hari ini bukan sekadar momen pribadi. Ini adalah titik refleksi dari sebuah
perjalanan panjang, yang penuh dinamika, tantangan, dan pembelajaran. Saya
memaknai jabatan akademik ini bukan sebagai bentuk puncak karier, tetapi
sebagai amanah keilmuan dan tanggung jawab sosial yang lebih besar kepada
bangsa dan masyarakat.



Saya memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para mitra dari kalangan pelaku UMKM, pengrajin batik, UMKM olahan salak, hingga industri cinderamata, yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya, bukan hanya sebagai objek pembinaan, tetapi sebagai mitra sejati dalam pengabdian dan kolaborasi ilmiah. Di tengah keterbatasan, mereka menunjukkan ketangguhan dan semangat inovasi yang tidak kalah dari pelaku usaha besar.

Selama lebih dari satu dekade, saya telah diberi kesempatan untuk memimpin program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai hibah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, mulai dari pengembangan produk unggulan daerah, peningkatan mutu batik berbasis green management di Jombang, pendampingan pengolahan salak, hingga pemberdayaan industri souvenir.

Program-program ini bukan hanya angka dalam laporan, melainkan cermin komitmen saya untuk menghadirkan ilmu yang membumi, membebaskan, dan memberdayakan.

Hadirin yang saya muliakan,

Pengukuhan ini bukanlah akhir, melainkan gerbang baru untuk mengabdikan lebih luas dan mendalam—membangun ilmu yang tidak hanya unggul dalam teori, tetapi juga bermanfaat dalam praktik dan berdampak bagi kehidupan masyarakat, khususnya di sektor UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional.

Saya percaya bahwa jabatan Guru Besar adalah bentuk pengakuan terhadap konsistensi dan kontribusi keilmuan, sekaligus komitmen untuk menjaga integritas, memperkuat jejaring kolaborasi, dan menumbuhkan benih-benih perubahan yang berkelanjutan.

Semoga apa yang saya capai hari ini dapat menjadi wasilah kebermanfaatannya, dan menjadi inspirasi bagi kolega serta generasi akademisi muda untuk terus menebar cahaya ilmu dan pengabdian.



Refleksi Perjalanan Akademik dan Kepakaran

Hadirin yang saya hormati,

Setiap perjalanan akademik selalu bermula dari satu pertanyaan mendasar: ilmu ini akan dibawa ke mana dan untuk siapa? Pertanyaan inilah yang menuntun saya untuk menjadikan Ilmu Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai panggilan intelektual saya. Saya tidak memilihnya karena tren, tetapi karena keyakinan bahwa UMKM adalah fondasi dari struktur sosial-ekonomi bangsa kita.

Bagi saya, UMKM bukan semata entitas ekonomi. Ia adalah representasi dari kemandirian rakyat, ketahanan budaya, dan semangat gotong royong, yang sudah menjadi karakter bangsa Indonesia [1]. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor ini menyerap lebih dari 60% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari setengah Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Dengan jumlah unit usaha mencapai lebih dari 64 juta, UMKM mewakili 99,9% dari seluruh entitas bisnis di Indonesia [2]. Namun, di balik angka-angka tersebut, terdapat perjuangan yang tidak kasat mata—berjuang dalam keterbatasan, bertahan dalam gempuran pasar bebas, dan bertumbuh dengan semangat lokalitas [3].

Perjalanan akademik saya semakin terarah ketika saya mendalami UMKM batik sebagai fokus riset utama. Batik bukan sekadar komoditas tekstil, melainkan warisan budaya tak benda yang mengandung nilai, identitas, bahkan spiritualitas [4]. Namun, banyak pelaku UMKM batik menghadapi tantangan klasik: keterbatasan desain inovatif [5], penggunaan bahan kimia yang mencemari [6], rendahnya *literasi digital* [4], serta lemahnya strategi *branding* [7].

Dalam berbagai proyek riset dan pengabdian sejak tahun 2015, saya turun langsung ke sentra batik di Jombang, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, Bangkalan, dan Tuban. Di sana saya tidak hanya mengamati, tetapi juga belajar dari praktik lapangan—bagaimana batik bertahan melalui kearifan lokal, bagaimana para pengrajin menanamkan nilai budaya dalam setiap coraknya,



dan bagaimana mereka mencoba berinovasi meski dengan keterbatasan sumber daya [8], [9].

Dari sinilah pemikiran akademik saya berkembang. Saya menyadari bahwa teori manajemen yang dibangun di ruang-ruang kuliah harus diuji dan dimodifikasi oleh kenyataan di lapangan. Saya pun mulai menerapkan model triple helix yang menekankan kolaborasi akademisi, industri, dan pemerintah.

Pada titik inilah saya mulai merumuskan dan mengembangkan kepakaran ilmu saya di bidang strategi keberlanjutan UMKM, khususnya dalam kerangka inovasi hijau dan budaya lokal. Saya percaya bahwa masa depan UMKM Indonesia hanya bisa dibangun secara berkelanjutan jika ia mampu mengintegrasikan *green innovation*—seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan efisiensi energi—dengan nilai-nilai kultural yang membentuk identitas produk.

Melalui serangkaian riset kompetitif nasional dan kolaborasi lintas institusi, saya memformulasikan Model Green Competitive Advantage untuk UMKM Batik [1], [8]. Model ini menggabungkan empat pilar utama: inovasi produk berbasis lingkungan, revitalisasi nilai budaya lokal, strategi diferensiasi hijau untuk pasar global, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran berkelanjutan.

Dalam beberapa studi, menunjukkan bahwa integrasi antara inovasi hijau dan budaya lokal secara signifikan meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen, terutama generasi muda yang semakin peduli terhadap etika dan keberlanjutan produk [8].

Dengan demikian, kepakaran saya bukan semata produk pemikiran teoritis, tetapi lahir dari dialektika antara laboratorium akademik dan kehidupan nyata masyarakat. Saya percaya bahwa tugas akademisi tidak hanya menciptakan pengetahuan, tetapi juga memastikan bahwa pengetahuan tersebut menjelma menjadi sebuah kekuatan transformasi sosial yang konkret dan berkelanjutan.



Latar Belakang Masalah

Para Wisudawan dan Hadirin yang saya hormati,

Batik bukan sekadar produk ekonomi. Ia adalah simbol jati diri bangsa yang telah diakui dunia sebagai Warisan Budaya Tak benda oleh UNESCO sejak 2009 [10], [11]. Dalam konteks ini, pelaku UMKM batik memikul dua peran besar: sebagai produsen ekonomi sekaligus pelestari budaya bangsa.

Namun, peran ganda tersebut menghadirkan tantangan yang kompleks, khususnya dalam konteks keberlanjutan.

Tantangan pertama datang dari sisi lingkungan. Sebagian besar UMKM batik masih menggunakan bahan pewarna kimia sintetis yang menghasilkan limbah cair berbahaya bagi ekosistem. Proses produksi yang tidak ramah lingkungan ini bukan hanya menimbulkan tekanan ekologis, tetapi juga menghambat akses produk batik ke pasar global yang semakin ketat terhadap standar lingkungan [12].

Kedua, regenerasi pelaku usaha menjadi tantangan serius. Banyak generasi muda enggan melanjutkan usaha batik karena dipersepsikan sebagai industri tradisional yang tidak menjanjikan secara ekonomi [13]. Akibatnya, terjadi ketimpangan antara pelestarian keterampilan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang [14], [15].

Ketiga, dari sisi persaingan pasar global, UMKM batik menghadapi tantangan besar dalam hal desain inovatif, teknologi produksi, dan pemasaran digital. Produk batik sering kali kalah bersaing di pasar internasional karena kurangnya diferensiasi dan kelemahan dalam membangun eco-brand yang kuat [16]–[18].

Tantangan-tantangan tersebut menegaskan perlunya sebuah strategi integratif yang mampu menjembatani inovasi modern dengan pelestarian nilai lokal. UMKM batik tidak cukup hanya ditingkatkan kapasitas produksinya, tetapi juga harus didorong untuk berinovasi secara berkelanjutan dengan tetap menjaga warisan budaya yang menjadi kekuatan utama mereka.



Hal ini menuntut pendekatan manajerial yang menyatukan: Inovasi hijau (*green innovation*) untuk menjawab tuntutan lingkungan dan preferensi konsumen global. Revitalisasi budaya lokal untuk memperkuat identitas produk dan membangun narasi yang otentik [19]; serta transformasi digital untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional [20].

Di sinilah kita dihadapkan pada sebuah paradoks: bagaimana mungkin pelestarian budaya yang bersifat historis dan konservatif dapat berjalan seiring dengan inovasi modern yang menuntut efisiensi, disrupsi, dan adaptasi? Jika tidak dikelola dengan bijak, inovasi bisa mengikis nilai-nilai budaya lokal, dan sebaliknya, pelestarian yang terlalu kaku bisa menghambat pertumbuhan dan daya saing.

Oleh karena itu, perlu dibangun sinergi yang harmonis antara kedua kutub ini, dengan menjadikan budaya lokal bukan sebagai beban inovasi, tetapi sebagai sumber inspirasi dan keunggulan diferensiasi.

Dengan demikian, pemikiran yang mendasari pidato pengukuhan ini lahir dari kenyataan di lapangan: bahwa strategi keberlanjutan UMKM batik harus dirancang secara kontekstual, berbasis tantangan lokal namun dengan orientasi global, serta mampu membangun jembatan antara nilai-nilai budaya dan dinamika pasar masa kini.

Gagasan Sentral: Sinergi Inovasi Hijau dan Budaya Lokal

Hadirin yang saya hormati,

Di tengah tantangan keberlanjutan dan arus globalisasi yang kian dinamis, UMKM Indonesia, khususnya sektor batik, memerlukan pendekatan strategis yang tidak hanya adaptif tetapi juga kontekstual. Gagasan sentral yang saya tawarkan dalam pidato ini adalah pentingnya membangun sinergi antara inovasi hijau dan budaya lokal sebagai strategi keberlanjutan dan keunggulan bersaing di tingkat nasional maupun global.

Inovasi hijau (*green innovation*) merujuk pada upaya perusahaan untuk mengembangkan proses, produk, dan model bisnis yang mengurangi dampak



lingkungan, sambil menciptakan nilai ekonomi [21], [22]. Dalam konteks UMKM batik, inovasi hijau dapat diterapkan melalui penggunaan pewarna alami, sistem produksi hemat energi, pengelolaan limbah cair secara bertanggung jawab, serta penerapan prinsip *reduce-reuse-recycle* [23], [24].

Praktik inovasi hijau ini tidak hanya menjawab isu ekologis, tetapi juga menjadi pembeda strategis di mata konsumen global yang makin peduli terhadap keberlanjutan dan etika produksi [25], [26]. Konsumen milenial dan Gen Z, secara khusus, menunjukkan preferensi tinggi terhadap produk yang menyuarakan nilai-nilai keberlanjutan [27], [28].

Di sisi lain, budaya lokal adalah fondasi dari narasi batik sebagai produk bernilai tambah. Motif-motif batik tradisional bukanlah sekadar ornamen visual, tetapi mengandung nilai filosofis, sejarah, dan spiritualitas masyarakat lokal [29], [30]. Dalam dunia bisnis modern yang semakin terdigitalisasi, nilai otentisitas menjadi komoditas yang sangat berharga [31], [32].

Budaya lokal memberikan diferensiasi alami yang tidak mudah ditiru oleh produk massal berbasis mesin. Ketika dikemas dengan pendekatan *storytelling* yang kuat dan strategi *place-based branding*, budaya lokal tidak hanya bertahan, tetapi justru naik kelas sebagai bagian dari produk global.

Menggabungkan inovasi hijau dan budaya lokal bukanlah kontradiksi. Sebaliknya, sinergi keduanya menghadirkan nilai strategis yang luar biasa. Budaya lokal menyediakan akar, identitas, dan narasi; sementara inovasi hijau menyediakan alat, cara, dan struktur menuju keberlanjutan.

Dalam penelitian saya bersama tim, kami menemukan bahwa UMKM batik yang mengintegrasikan prinsip inovasi hijau dan revitalisasi budaya lokal mengalami peningkatan signifikan dalam persepsi *eco-brand trust*, loyalitas pelanggan, dan akses ke pasar ekspor [8], [9].

Penting untuk mendorong UMKM batik agar membangun model bisnis berkelanjutan yang menjadikan kearifan lokal sebagai inti inovasi. Model ini melibatkan proses produksi berbasis sumber daya lokal, desain produk yang mengangkat nilai budaya, pemasaran berbasis komunitas dan *digital*



storytelling, serta sertifikasi lingkungan dan sosial untuk meningkatkan kepercayaan pasar global.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang dikemukakan Porter dan Kramer (2011), yakni menciptakan nilai ekonomi sambil secara bersamaan menciptakan nilai sosial dan lingkungan [33], [34]. Dengan model ini, UMKM tidak hanya *survive*, tetapi juga tumbuh sebagai pelaku perubahan dalam ekosistem ekonomi hijau dan kreatif.

Temuan dan Kontribusi Riset

Hadirin yang saya hormati,

Selama lebih dari satu dekade, fokus riset saya diarahkan pada penguatan daya saing berkelanjutan UMKM batik berbasis inovasi hijau dan kearifan lokal. Dari berbagai proyek penelitian dan pengabdian, saya dan tim berhasil merumuskan *model green competitive advantage* bagi UMKM batik di Jawa Timur. Model ini berangkat dari kebutuhan untuk menjawab tantangan lingkungan, perubahan pasar, dan tekanan globalisasi terhadap industri batik tradisional.

Model *green competitive advantage* tersebut mencakup empat pilar utama, yaitu: (1) adopsi teknologi ramah lingkungan, (2) desain produk berbasis nilai budaya lokal, (3) manajemen sumber daya berkelanjutan, dan (4) strategi komunikasi pemasaran berbasis *green branding* [8]. Melalui pendekatan ini, UMKM tidak hanya mampu mengurangi jejak ekologis tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar domestik maupun internasional.

Salah satu temuan penting dari riset ini adalah peran signifikan *local wisdom* sebagai penggerak inovasi hijau. Nilai-nilai budaya seperti keselarasan dengan alam, etos kerja kolektif, dan spiritualitas lokal terbukti memperkuat adopsi praktik produksi yang ramah lingkungan. Selain itu, pelestarian nilai lokal dalam motif batik dan narasi produk terbukti mampu meningkatkan *customer loyalty* dan membangun *eco-brand trust*.



Lebih jauh, saya mengintegrasikan pendekatan *neuroscience consumer behavior* dalam merancang strategi pemasaran hijau UMKM batik. Pendekatan ini memanfaatkan pemetaan emosi dan persepsi konsumen terhadap simbol, warna, dan nilai budaya yang tertanam dalam desain batik. Hasil studi kami menunjukkan bahwa konsumen lebih terhubung secara emosional dengan produk batik yang menampilkan keaslian budaya dan pesan keberlanjutan, sehingga memperkuat intensi beli dan loyalitas merek [35].

Kontribusi keilmuan dari riset-riset ini telah dituangkan dalam berbagai publikasi ilmiah, di antaranya jurnal *Problems and Perspectives in Management* dan *International Journal of Management and Sustainability*. Selain itu, dua buku referensi yang telah diterbitkan, yaitu *Transformasi Hijau UMKM Batik: Strategi Inovatif Menuju Daya Saing Berkelanjutan dan Pengelolaan UMKM Batik Berbasis Green Management*..

Temuan-temuan ini memiliki implikasi strategis bagi kebijakan pemberdayaan UMKM batik. Pemerintah dan pemangku kepentingan dapat menjadikan pendekatan sinergis antara inovasi hijau dan budaya lokal sebagai dasar dalam menyusun program pelatihan, pembiayaan, hingga fasilitasi sertifikasi hijau.

Lebih luas lagi, kontribusi riset ini turut mendorong penguatan ekosistem industri kreatif hijau di Indonesia. Dengan mengarusutamakan keberlanjutan dalam desain, produksi, dan pemasaran batik, kita tidak hanya melestarikan warisan budaya, tetapi juga menjadikannya kekuatan ekonomi hijau yang inklusif dan kompetitif di pasar global.

Visi Masa Depan UMKM Batik Indonesia

Hadirin yang saya muliakan,

Menatap ke depan, UMKM batik Indonesia berada pada persimpangan penting yang dipengaruhi oleh dua arus besar: transisi hijau dan digitalisasi. Keduanya bukan hanya tantangan, tetapi juga peluang strategis untuk akselerasi daya saing UMKM batik dalam konteks industri kreatif global. Transformasi menuju produksi ramah lingkungan dan pemanfaatan teknologi digital seperti e-



commerce, big data, dan *artificial intelligence* akan menjadi penentu keberlangsungan UMKM di masa depan [36].

Dalam konteks tersebut, inkubasi bisnis hijau menjadi kebutuhan mendesak. Inkubator bisnis yang didukung oleh kolaborasi *triple helix*—akademisi, industri, dan pemerintah—dapat memberikan pendampingan, pelatihan teknologi bersih, akses pasar, dan pembiayaan hijau. Kemitraan semacam ini terbukti mampu meningkatkan kapabilitas inovasi dan resiliensi UMKM dalam menghadapi disrupsi [37], [38].

Lebih lanjut, batik perlu direposisi dari sekadar produk tekstil menjadi simbol budaya global yang menjunjung nilai-nilai keberlanjutan. Untuk itu, strategi *green storytelling* menjadi penting dalam membingkai narasi produk batik—mengangkat filosofi motif, proses produksi ramah lingkungan, serta nilai sosial komunitas pembatik. Sertifikasi hijau, seperti *ecolabel* dan ISO 14001, juga perlu didorong untuk meningkatkan kepercayaan pasar ekspor, terutama di Eropa dan Amerika Utara yang memiliki standar keberlanjutan tinggi.

Upaya regenerasi pelaku usaha batik juga harus menjadi agenda prioritas. Generasi muda perlu dilibatkan melalui pendekatan edukatif dan inkubatif yang menekankan pada nilai-nilai budaya, keberlanjutan, dan kewirausahaan digital. Dengan demikian, akan tercipta ekosistem pelaku batik muda yang inovatif, adaptif, dan tetap berakar pada budaya lokal [39].

Dengan visi tersebut, saya meyakini bahwa UMKM batik Indonesia dapat menjadi pionir industri kreatif hijau di Asia Tenggara, yang tidak hanya menciptakan nilai ekonomi tetapi juga memperkuat diplomasi budaya Indonesia di kancah global.

Peran Strategis Perguruan Tinggi dan Akademisi

Hadirin yang saya hormati

Dalam menghadapi dinamika zaman yang sarat tantangan sosial, lingkungan, dan digital, peran strategis perguruan tinggi menjadi semakin signifikan. Perguruan tinggi tidak lagi cukup hanya menjadi pusat pengajaran dan



penghasil lulusan, melainkan dituntut menjadi pusat inovasi sosial dan ekonomi—mendorong solusi yang berdampak nyata bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan nasional melalui program DIKTISAINTEK Berdampak, yang menekankan pentingnya keterlibatan pendidikan tinggi dalam menciptakan transformasi bermakna bagi bangsa melalui riset terapan, pengabdian kontekstual, dan inovasi yang berdampak langsung.

Dalam konteks ini, Universitas Wijaya Putra telah menetapkan visi baru: "Menjadi universitas terkemuka dalam pengembangan sociopreneurship berbasis riset tahun 2030." Visi ini menggambarkan komitmen kuat institusi untuk membina ekosistem akademik yang berdaya cipta, peka sosial, dan relevan dengan kebutuhan lokal maupun global. Pengembangan sociopreneurship—wirausaha sosial berbasis riset—bukan hanya menjawab kebutuhan pasar kerja, tetapi juga menghadirkan solusi atas problematika sosial di masyarakat.

Salah satu pendekatan yang esensial dalam mewujudkan visi tersebut adalah penguatan kurikulum berbasis studi kasus lokal dan pembelajaran aplikatif. Mahasiswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga dibekali pengalaman nyata melalui program community-based learning, magang UMKM, dan proyek sosial berbasis riset. Pembelajaran semacam ini membangun empati, kreativitas, dan keberpihakan pada solusi—yang merupakan fondasi *sociopreneur* [40].

Lebih jauh, sinergi antara riset, pengabdian masyarakat, dan kolaborasi industri menjadi pilar penting dalam pengembangan ekosistem inovatif yang inklusif. Melalui prinsip *triple helix* (akademisi–industri–pemerintah), perguruan tinggi dapat menjadi jembatan yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata pelaku usaha kecil, seperti UMKM batik. Dalam riset dan pengabdian kami, kolaborasi ini telah berhasil melahirkan inovasi hijau berbasis kearifan lokal, meningkatkan daya saing UMKM batik di Jawa Timur, serta memperkuat daya tahan mereka terhadap disrupsi pasar [3], [8].

Dalam kerangka ini pula, dosen memainkan peran sebagai penggerak perubahan: bukan sekadar pengajar, melainkan mentor, fasilitator, dan mitra



strategis masyarakat. Dosen harus aktif menanamkan semangat sociopreneurship kepada mahasiswa, membuka jejaring industri, dan memfasilitasi kolaborasi lintas sektor. Peran ini menjadi semakin penting dalam mencetak generasi muda pelaku usaha yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan mengintegrasikan semangat DIKTISAINTEK Berdampak, visi sociopreneurship berbasis riset, serta praktik-praktik transformatif di lapangan, perguruan tinggi seperti Universitas Wijaya Putra memiliki peluang besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi hijau yang inklusif, tangguh, dan berakar pada jati diri bangsa.

Penutup dan Harapan

Hadirin yang saya muliakan,

Menapaki tangga akademik hingga mencapai jabatan Guru Besar merupakan anugerah sekaligus amanah intelektual yang tidak ringan. Dalam peran ini, saya menyadari tanggung jawab moral untuk terus mengembangkan ilmu, memberdayakan masyarakat, dan menjadi teladan dalam integritas dan dedikasi. Jabatan ini bukan sekadar pencapaian personal, tetapi momentum strategis untuk memperkuat kontribusi akademik bagi kemajuan bangsa.

Harapan saya ke depan, UMKM Indonesia—khususnya sektor batik—dapat tumbuh sebagai pilar ekonomi hijau yang berdaya saing global. Kita memiliki modal sosial, budaya, dan kreativitas yang luar biasa. Namun, tanpa inovasi berkelanjutan dan penguatan ekosistem pendukung, UMKM kita akan tertinggal dalam arus persaingan yang semakin kompleks [41].

Untuk itu, saya mengajak seluruh elemen bangsa—akademisi, pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat untuk bersinergi membangun ekonomi hijau berbasis budaya. Kolaborasi lintas sektor, integrasi teknologi ramah lingkungan, dan pelestarian nilai-nilai lokal merupakan strategi kunci dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara ekonomi dan bermartabat secara budaya.



Sebagai penutup pidato ini, izinkanlah saya menyampaikan penghormatan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kepercayaan sehingga saya dapat berdiri di hadapan hadirin pada hari yang bersejarah ini.

- 1) Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah berkenan menerbitkan Surat Keputusan pengangkatan saya dalam jabatan akademik Guru Besar. Keputusan ini bukan hanya sebuah penghargaan pribadi, tetapi juga amanah besar untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi, dan kemajuan bangsa.
- 2) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek yang telah berkenan menerbitkan sertifikat uji kompetensi jabatan akademik dosen. Sertifikat ini bukan sekadar pengakuan administratif, melainkan juga bentuk legitimasi akademik yang semakin meneguhkan tanggung jawab saya untuk menjaga mutu, integritas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi.
- 3) Kepala LLDIKTI Wilayah VII Ibu Prof. Dr. Dyah Sawitri S.E., M.M., yang telah berkenan memberikan rekomendasi dalam proses pengusulan jabatan akademik Guru Besar. Rekomendasi tersebut bukan hanya dukungan administratif, tetapi juga bentuk kepercayaan dan dorongan moral yang sangat berarti bagi perjalanan akademik saya hingga mencapai tahap ini.
- 4) Ketua Yayasan Insan Indonesia Mandiri Bapak Dr. Indra Prasetyo, S.P., M.M. yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, khususnya dalam mendorong proses pengusulan Guru Besar.
- 5) Rektor Universitas Wijaya Putra Bapak Dr. Budi Endarto, S.H., M.Hum. yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan persetujuan melalui penerbitan pernyataan pakta integritas karya ilmiah sebagai bagian dari persyaratan khusus dalam pengusulan Guru Besar.
- 6) Ketua dan Anggota Senat Universitas Wijaya Putra atas dukungan dan persetujuan yang diberikan dalam proses pengusulan Guru Besar ini.



- 7) Ketua dan anggota Komite Integritas Akademik Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan pengesahan dan verifikasi terkait integritas karya ilmiah dalam proses pengusulan Guru Besar ini.
- 8) Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Wakil Rektor I, Ibu Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com., Wakil Rektor II, Ibu Dr. Trisa Indrawati, S.E., M.M., serta Wakil Rektor III, Ibu Dr. Esa Wahyu Endarti, S.H., M.Si., atas dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang telah diberikan dalam perjalanan akademik saya hingga proses pengukuhan Guru Besar ini.
- 9) Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana, Bapak Dr. Indra Prasetyo, S.P., M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Ibu Dr. Woro Utari, S.E., M.M., dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Ibu Dr. Ir. Mei Indrawati, M.M., atas segala dukungan, arahan, dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga turut mengarahkan dan mengantarkan saya pada keberhasilan meraih jabatan Guru Besar di Universitas Wijaya Putra.

Dengan penuh rasa hormat, izinkan saya menyampaikan terima kasih dan doa tulus kepada almarhum Prof. Saleh Soegiyanto, M.Sc., Ph.D., yang pernah mengemban amanah sebagai Rektor Universitas Wijaya Putra periode 1991–2002, Direktur Program Pascasarjana 2002–2007, dan Ketua Yayasan 2007–2017. Beliau adalah sosok teladan yang banyak memberi jejak berharga dalam perjalanan akademik saya. Pada masa itu, saya kerap dipercaya beliau membantu untuk mengetik konsep-konsep pemikiran beliau, sebuah proses sederhana namun sarat makna, karena dari situlah saya belajar menyerap gagasan besar pengembangan UWP, meneladani integritas, serta memahami dedikasi seorang akademisi. Lebih dari itu, Prof. Saleh juga memberi dorongan kuat agar saya melanjutkan studi hingga jenjang S2 dan S3. Semoga ilmu, teladan, dan kebaikan yang beliau wariskan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya di sisi Allah Subhanahu wa Ta’ala.



Ucapan terima kasih yang tulus dan penuh hormat saya sampaikan kepada almarhumah Ibu Sri Wahyuti, Penasihat Yayasan Insan Indonesia Mandiri, atas segala dukungan yang beliau berikan semasa hidup. Keteladanan beliau menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya hingga mencapai jabatan Guru Besar di Universitas Wijaya Putra. Semoga segala amal baik, dedikasi, dan jasa beliau mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala serta menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir.

Ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada almarhum Bapak Dr. Taufiqurrahman, S.H., M.Hum., yang pernah mengemban amanah sebagai Wakil Rektor II dan Wakil Rektor I Universitas Wijaya Putra pada periode tahun 2006 hingga 2024. Beliau adalah sosok yang *humble*, bijaksana, dan penuh keteladanan dalam memimpin serta membimbing kami. Nasihat, sikap arif, dan ketulusan beliau telah memberikan jejak berharga dalam perjalanan saya. Semoga segala ilmu, jasa, dan kebaikan beliau diterima sebagai amal jariyah, dan Allah Subhanahu wa Ta'ala menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada almarhum Prof. Ir. Pinardi Koestalam, M.Sc., yang pernah mengemban amanah sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra pada periode 1999–2002 serta menjabat sebagai Rektor Universitas Wijaya Putra pada tahun 2002–2004. Beliau adalah sosok yang memberikan teladan dalam integritas serta berperan penting dalam perjalanan akademik saya dengan memberikan rekomendasi pendaftaran studi S3 di Universitas Brawijaya. Dukungan dan dorongan beliau menjadi pijakan berharga dalam menapaki jalan panjang hingga akhirnya saya mencapai jabatan Guru Besar. Semoga segala ilmu, jasa, dan kebaikan beliau diterima sebagai amal jariyah di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Secara khusus, saya haturkan terima kasih dan doa yang tulus kepada ayahanda almarhum Bapak Warono Adji dan ibunda almarhumah Ibu Malikah. Dari beliau berdua saya mewarisi nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan keteguhan hati yang menjadi fondasi utama dalam menapaki perjalanan hidup dan akademik saya. Semoga segala kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang telah



dicurahkan semasa hidup senantiasa menjadi amal jariyah yang mendapat balasan terbaik di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Saya juga menyampaikan terima kasih dan doa yang tulus kepada ayahanda mertua almarhum Bapak Suyadi dan ibunda Ibu Suwati. Dari beliau saya merasakan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti, yang menjadi penguat dalam perjalanan hidup dan pengabdian akademik saya. Semoga segala kebaikan dan ketulusan beliau berdua senantiasa mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Ucapan terima kasih yang paling dalam saya persembahkan kepada istri tercinta, Yuyun Widiastuti, S.E., M.M., yang dengan kesabaran, ketulusan, dan kasih sayang senantiasa mendampingi saya dalam setiap suka dan duka perjalanan hidup maupun pengabdian akademik. Kepada anak-anak saya, Satrio Wicaksono, S.T., Nahiza Atmaningtyas, S.Ked., dan Nadhirah Aristawati, terima kasih atas doa, pengertian, dan semangat yang selalu menjadi sumber kekuatan sekaligus kebahagiaan bagi saya. Kalian adalah inspirasi yang membuat saya terus berjuang dan berkarya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada adik-adik saya, Triwida Widiandari, S.E., M.M., dan Hapsari Dian Nugrahanti, S.E., serta seluruh anggota keluarga besar yang lain, atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang telah menguatkan langkah saya hingga mencapai pencapaian ini.

Dengan penuh rasa syukur, pada kesempatan istimewa ini saya persembahkan penghormatan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh guru dan dosen saya, mulai dari SD Negeri Simokerto IX, SMP Negeri 11, dan SMA Negeri 7 Surabaya, khususnya kepada Bapak Drs. Heru Asri Poerno, M.Si., M.Pd. selaku guru sekaligus wali kelas saya, yang telah meletakkan fondasi ilmu, karakter, dan nilai-nilai kehidupan; kepada para dosen di Diploma III Matematika Universitas Negeri Surabaya (IKIP Surabaya) yang menajamkan logika dan ketekunan; kepada para dosen di Strata I Manajemen Universitas Wijaya Putra yang menanamkan pemahaman ilmu manajemen; kepada para pembimbing di Strata II Ilmu Manajemen Universitas Airlangga yang membentuk pola pikir kritis dan sistematis; hingga para promotor dan penguji di Strata III Manajemen Universitas Brawijaya yaitu Prof. Dr. Djumilah Zain, S.E., almarhum Prof. Dr.



Imam Syakir, S.E., Prof. Dr. Armanu Thoyib, S.E., M.Sc., almarhun Prof. Dr. M.S. Idrus, S.E., M.Ec., Prof. Dr. Moeljadi P., S.E., S.U., Prof. Dr. Ir. Solimun, M.S dan Prof. Dr. R. Andi Sularso, MSM yang menuntun saya menapaki puncak keilmuan dengan integritas dan keteguhan. Pencapaian jabatan Guru Besar ini saya dedikasikan bagi seluruh guru dan dosen yang telah membimbing, mendoakan, dan menginspirasi setiap langkah perjalanan akademik saya.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada almarhum Bapak Drs. Didik Subijantoro, M.M., Kepala Biro Administrasi, Akademik, dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Wijaya Putra pada tahun 1990–1992. Beliau adalah sosok yang membuka jalan dan memberi kesempatan bagi saya untuk bergabung bekerja di Universitas Wijaya Putra pada tahun 1991. Dari kesempatan berharga itulah saya mulai menapaki perjalanan panjang dalam dunia akademik hingga akhirnya dapat berdiri di hadapan hadirin sekalian sebagai Guru Besar pada hari ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada almarhum Bapak Dr. Hidayat, M.M., yang pernah menjabat sebagai Kepala BAAK sekaligus Pembantu Rektor I, serta almarhum Bapak Drs. Djazuli, M.Si., yang juga pernah menjabat sebagai Kepala BAAK. Semoga segala jasa, bimbingan, dan kebaikan beliau bertiga mendapatkan balasan terbaik dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir di sisi Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada Ibu Dr. Soenarmi, S.E., M.M. yang pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor II sekaligus Dekan FEB, Bapak Prof. Dr. Wasis Budiarto, M.S. yang pernah mengemban tugas sebagai Dekan FEB, Direktur Program Pascasarjana, serta Rektor, Ibu Dr. Fatimah Riswati, S.E., M.S. yang pernah menjabat sebagai Dekan FEB, dan Ibu Dr. C. Sri Hartati, S.E., M.M. yang pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Manajemen maupun Magister Manajemen. Dukungan, bimbingan, dan kerja sama yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu sekalian menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya hingga akhirnya mencapai jabatan Guru Besar ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ketua Tim PAK program studi Manajemen, Dr. Rena Febrita Sarie, S.E., M.M., yang telah mendata portofolio



saya untuk kelengkapan persyaratan Pengakuan Angka Kredit sehingga SK PAK Integrasi dapat terbit pada tahun 2023. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Biro SDM dan Kesekretariatan Dr. Ramon Syarial, S.P., M.M., beserta tim: Yuli Ermawati, S.E., M.Ak., Pramita Yuliani, S.M., Wahyu Prasetyo (Mas WP), dan Fani Indriany, S.M., atas dukungan, ketelitian, dan kerja samanya sangat membantu kelancaran proses administrasi pengusulan Guru Besar ini.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada para pejabat struktural di Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi nyata dalam perjalanan akademik saya hingga mencapai jabatan Guru Besar. Terima kasih kepada Kepala BPM Ibu Dr. Fitra Mardiana, S.E., M.M.; Dekan Fakultas Teknik Bapak Ong Andre Wahyu Rijanto, S.T., M.T.; Dekan Fakultas Pertanian Bapak Ir. Faisol Humaidi, M.P.; Dekan Fakultas Psikologi Ibu Firsty Oktaria Grahani, S.Psi., M.Psi., Psikolog; Dekan FISIP Bapak Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si.; Dekan Fakultas Hukum Dr. Andi Usmina Wijaya, S.H., M.H.; Dekan Fakultas Sastra Ibu Yeni Probowati, S.Pd., M.Pd.; KPS Magister Administrasi Publik Bapak Dr. Drs. Hadi Susanto, M.Si.; KPS Magister Ilmu Hukum Bapak Dr. Suwarno Abadi, S.H., M.Si.; KPS S1 Manajemen Ibu Dr. Dwi Lesno Panglipursari, S.E., M.M.; KPS Akuntansi Ibu Aminatuzzuhro, S.E., M.Si., M.Ak.; KPS Teknik Mesin Bapak Gatot Setyono, S.T., M.T.; KPS Teknik Industri Bapak M. Hasan Abdullah, S.T., M.MT.; KPS Teknik Informatika Bapak Alven Safik Ritonga, S.Si., M.Si.; KPS Agribisnis Dr. Heri Susanto, S.P., M.M.; KPS Psikologi Ibu Ardianti Agusti, S.Psi., M.Psi., Psikolog; KPS S1 Administrasi Publik Dr. Arini Sulistyowati, S.E., M.Si.; KPS S1 Ilmu Hukum Sekaring Ayumeida Kusnadi, S.H., M.H.; KPS Sastra Inggris Dr. Yulis Setyowati, S.Pd., M.Pd.; Kepala Biro Kemahasiswaan Bapak Suprayoga, S.E., M.Si.; Kepala Unit *Career Development* Ibu Nurleila Jum'ati, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog; Kepala Unit Kemahasiswaan Bapak Mulus Sugiarto, S.Sos., M.Si.; Kepala Biro Administrasi Akademik (BAA) Bapak Alfi Nugroho, S.Pd., S.T., M.T.; Sekretaris BAA Bapak Miskan, S.Sos., M.Si.; Kepala Biro Keuangan Bapak Sujani, S.E., M.M.; Kepala Biro Sarana dan Prasarana Ibu Dewi Suprobowati, S.Sos., M.Si.; Kepala Biro ICT Bapak M. Harist Murdani, S.T., M.Sc.; Kepala Biro Humas dan Kerjasama Bapak Surya



Pambudi, S.Pd., M.Pd.; Kepala UPT Perpustakaan Bapak Danny Rochman, S.S.I.; dan Koordinator MBKM Ibu Dwiyana Anela Kurniasari, S.P., M.Si serta tenaga kependidikan Sindi Oktaviani, S.M., M.M., Farra Fayza Wahyuningrum, S.Ak., Bapak Suwito, S.H., M.H., dan Ibu Evi Maria Wulansari serta tenaga kependidikan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Dukungan, dan kerjasama Bapak, Ibu dan saudara sekalian telah memberikan semangat dan lingkungan akademik yang kondusif sehingga turut mengantarkan saya pada keberhasilan meraih jabatan Guru Besar ini.

Sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wijaya Putra, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim LPPM yang telah mendukung pengelolaan berbagai program riset dan pengabdian. Secara khusus kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Bapak Drs. Dwi Wahyu Prasetyono, M.Si.; Kepala Pusat Penelitian, Bapak Dr. Andi Iswoyo, S.E., M.M.; Kepala Sentra KI, Sistem Informasi Litabmas, dan Publikasi Ilmiah, Ibu Dr. Nur Irmayanti, S.Psi., M.Psi.; serta staf LPPM, Alma Mei Fauziyah, S.Ak. Dedikasi dan kerja sama Bapak Ibu sekalian telah menjadi kekuatan utama dalam mendukung kiprah LPPM, sekaligus menopang perjalanan akademik saya hingga saat ini.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Universitas Wijaya Putra, baik dosen tetap Yayasan, dosen DPK maupun dosen LB, atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin. Peran Bapak dan Ibu sangat berarti dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif dan turut mendukung langkah saya hingga mencapai jabatan Guru Besar ini.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat, Penelitian Program Hibah Dikti, LPDP, Program Matching Fund, Program Dana Padanan (PDP), serta mitra akademik, antara lain Bapak Siswadi, S.T., M.Si. (UWP), Ibu Yuyun Widiastuti, S.E., M.M. (UWP), Bapak Achmad Chusnun Ni'am, S.Si., M.T., Ph.D. (ITATS), Bapak Karsam, M.A., Ph.D. (Universitas Dinamika), Ibu Dr. Dra. LRR Uly Tampubolon, M.M. (Unitomo), Bapak Dr. Amirullah, S.T., M.T. (Ubhara Surabaya), Ibu Safrin Zuraidah, S.T., M.T. (Unitomo), almarhum Bapak Mochammad Muchid, S.T., M.M., IPM (UWP), Bapak Navik Kholili, S.T., M.Sc. (UWP), Ibu Dr. Woro Utari, S.E., M.M.



(UWP), Bapak Dr. Abdul Muhith, S.Kep.Ners, M.Tr.,Kep. (USG), Bapak Dr. Drs. Bramantijo, M.Sn. (STKW Surabaya), Bapak Syamsuri, S.T., M.T., Ph.D (ITATS), dan Bapak Nanang Fakhrrur Rozi, M.Kom (ITATS). Kerja sama dan kolaborasi akademik dengan Bapak dan Ibu sekalian telah memberikan pengalaman berharga sekaligus memperkaya khazanah keilmuan saya dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Iin Pancawati, S.T., Pejabat Fungsional Penyuluh Perindustrian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, kepada Bapak Kuswartono, S.E., M.Si., Ketua Perhimpunan UMKM Makanan dan Minuman Kabupaten Jombang, serta kepada Bapak Nusa Amin Ketua Perkumpulan Batik ARUM Jombang (PBAJ), atas dukungan dan kerja sama yang sangat berarti. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada para UMKM mitra dalam kegiatan pengabdian dan penelitian, yaitu almarhum Bapak Rony Apriyanto & Ibu Natalia (Souvenir, Banjardowo Jombang), Bapak Sutrisno (Batik New Colet, Jatipelem Jombang), Bapak Kuswartono, S.E., M.Si. (Olahan Salak, Megaluh Jombang), Bapak Heru Kuswanto (Souvenir, Perak Jombang), Bapak Sumari (Souvenir, Jatipelam Jombang), Bapak Nusa Amin (Batik Berkah Mojo, Mojoagung Jombang), Ibu Dra. Nunuk Rachmawati, M.Si. (Pesona Batik Jombang, Jabon Jombang), Ibu Kusmiasih (Batik Hadi Siswo, Jatipelem Jombang), Ibu Warisatul Hasanah, S.E. (Batik Tulis Aromatherapy, Bangkalan Madura). Kerja sama dengan Bapak dan Ibu sekalian telah memperkaya pengalaman akademik saya sekaligus memperkuat kontribusi nyata universitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para Asesor Eksternal BKD saya, yaitu Prof. Dr. Wahyudiono, S.E., M.M. (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya), Prof. Dr. Purwanto, S.E., M.M. (STIE Mahardhika), Dr. RM. Moch. Wispandono, S.E., M.S. (Universitas Trunojoyo Madura), dan Dr. Chamdan Purnama, S.E., M.M. (STIE Al Anwar Mojokerto), atas bimbingan, arahan, dan penilaiannya yang sangat berarti dalam proses pengembangan karier akademik saya hingga mencapai jabatan Guru Besar ini.



Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Pak De Tjuk (Bapak Drs. Putro Sumantoro), serta Bu Lek Tut dan Pak Lik Sugiyo yang telah memberikan dukungan penuh selama saya menempuh pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (IKIP Surabaya), serta kepada keluarga besar Mbah Wir (keluarga besar almarhum Bapak R.M. Wirjohadijoyo dan almarhumah Ibu Suminten) yang senantiasa mendoakan, merestui, dan menanamkan nilai-nilai luhur dalam perjalanan hidup saya. Dukungan dan teladan yang saya terima menjadi bagian penting dalam menguatkan langkah hingga akhirnya saya mencapai pengukuhan sebagai Guru Besar ini.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Bapak Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Trisa Indrawati, S.E., M.M. yang dengan ketulusan hati telah memberikan bantuan tempat berteduh selama saya menempuh pendidikan S3 di Universitas Brawijaya Malang. Dukungan dan kebaikan yang beliau berikan menjadi bagian berharga yang turut menguatkan langkah saya dalam menyelesaikan studi dan perjalanan akademik hingga mencapai jabatan Guru Besar ini.

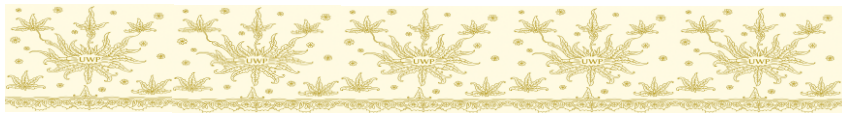
Akhir kata, saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan sejawat, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Semoga pidato pengukuhan ini dapat menjadi inspirasi dan pemantik semangat kolektif untuk terus berkarya demi masa depan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

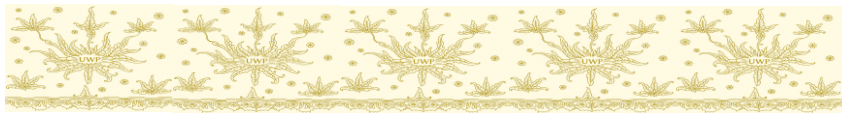


Daftar Pustaka

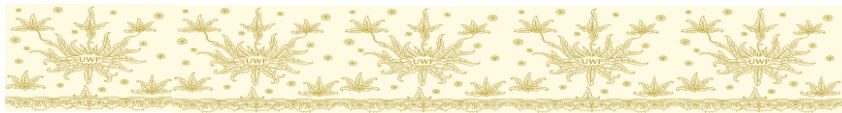
- [1] N. M. Wibowo, Y. Widiastuti, N. Irmayanti, and K. Karsam, *Transformasi Hijau UMKM Batik : Strategi Inovatif Menuju Daya Saing Berkelanjutan*, 1th ed. Banjarnegara: PT Penerbit Qriset Indonesia, 2025.
- [2] T. Abduh, H. Remmang, H. Abubakar, and A. Karim, “Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city,” *Asian Econ. Financ. Rev.*, vol. 14, no. 2, pp. 76–87, 2024, doi: 10.55493/5002.v14i2.4964.
- [3] N. M. Wibowo *et al.*, “Pemberdayaan UMKM Batik Jombang Melalui Green Innovation Menuju Green Batik Industry,” *J. Abdimas Mandiri*, vol. 8, no. 3, pp. 210–219, 2024, doi: 10.36982/jam.v8i3.4642.
- [4] N. M. Wibowo, K. Karsam, Y. Widiastuti, and S. Siswadi, “Penciptaan Keunggulan Bersaing Ukm Batik Melalui Penerapan Teknologi Pengereng Batik Dan Digital Marketing,” *Pros. Konf. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. dan Corp. Soc. Responsib.*, vol. 3, pp. 970–975, Dec. 2020, doi: 10.37695/PKMCSR.V3I0.759.
- [5] N. M. Wibowo, Y. Widiastuti, S. Siswadi, and K. Karsam, “Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Penguatan Pemasaran UKM Batik Jombang Melalui Kegiatan PPPUD,” *E-DIMAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.4292>.
- [6] N. M. Wibowo, Y. Widiastuti, Karsam, and I. Pancawati, “The Role of Sustainability Orientation and Sustainable Environmental Performance in Improving Sustainable Economic Performance of the Batik Industry,” in *International Conference on Engineering Management and Sustainable Innovative Technology (ICEMSIT)*, 2024, vol. 2024, pp. 155–164, doi: 10.18502/kss.v9i10.15722.
- [7] N. M. Wibowo, “Driving sustainability entrepreneurship in Indonesian batik MSMEs: The role of sustainability orientation and government support,” *Probl. Perspect. Manag.*, vol. 23, no. 1, pp. 544–556, 2025, doi: 10.21511/ppm.23(1).2025.41.



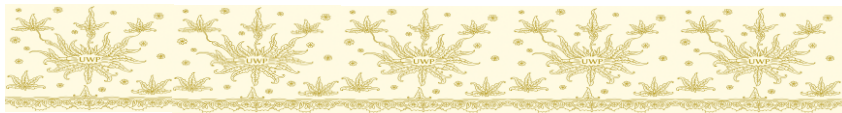
- [8] N. M. Wibowo, Y. Widiastuti, L. R. R. U. Tampubolon, and Bramantijo, "The role of local wisdom on green competitive advantages in batik MSMEs: Green innovation as a mediator," *Int. J. Manag. Sustain.*, vol. 14, no. 2, pp. 601–615, 2025, doi: 10.18488/11.v14i2.4275.
- [9] N. M. Wibowo, K. Karsam, Y. Widiastuti, and S. Siswadi, "PEMBERDAYAAN UKM BATIK MELALUI PENGEMBANGAN DESAIN MOTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL: UPAYA MEMBANGUN BRAND IMAGE BATIK JOMBANG [EMPOWERMENT OF BATIK SMEs THROUGH DEVELOPMENT OF LOCAL WISDOM BASED MOTIF DESIGN: EFFORTS TO BUILD BRAND IMAGE OF BATIK JOMBANG] |," *J. Sinergitas PkM CSR*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2019, Accessed: Sep. 10, 2020. [Online]. Available: <https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/2094>.
- [10] R. Febriani, L. Knippenberg, and N. Aarts, "The making of a national icon: Narratives of batik in Indonesia," *Cogent Arts Humanit.*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.1080/23311983.2023.2254042.
- [11] S. Budi, T. B. Affanti, and S. Mataram, "Ornamental Patterns of Contemporary Indonesian Batik: Clothing for Strengthening the Articulation of Appearance Characteristics," *Wacana Seni*, vol. 23, pp. 16–28, 2024, doi: 10.21315/ws2024.23.2.
- [12] N. M. Wibowo *et al.*, "PEMBERDAYAAN UMKM BATIK MELALUI PENERAPAN GREEN MARKETING GUNA MENINGKATKAN GREEN CUSTOMER," *Pros. ...*, vol. 6, no. 2023, pp. 1–8, 2023, [Online]. Available: <http://www.prosiding-pkmcscr.org/index.php/pkmcscr/article/view/2097>.
- [13] R. H. Magnadi, M. S. Perdhana, and S. T. Raharjo, "CHARACTERISTICS OF FAMILY BUSINESS SUCCESSION IN BATIK INDUSTRY," *J. Manag. Inf. Decis. Sci.*, vol. 24, no. 2, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85102119876&partnerID=40&md5=d1004ec96e2e34f359715e5a46e7b108>.



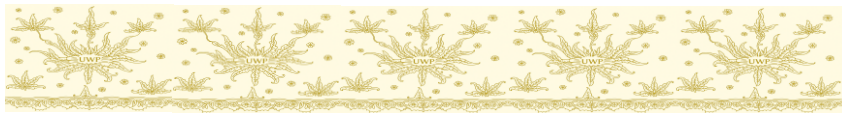
- [14] W. P. Rahayu, N. T. Hapsari, A. Wibowo, L. A. Qodri, D. Rusmana, and B. S. Narmaditya, "Inculcating entrepreneurial values in creating business sustainability through business independence in batik craftsmen," *Front. Sustain. Cities*, vol. 5, 2023, doi: 10.3389/frsc.2023.1091368.
- [15] H. Hassan, N. H. Z. Amri, M. Z. M. Zain, and N. Sulaiman, "Fashionpreneur: Sustaining Traditional Batik Craft Through Entrepreneurship Activity Among Students at Universiti Malaysia Kelantan (UMK)," in *Advances in Science, Technology and Innovation*, 2024, pp. 33–40, doi: 10.1007/978-3-031-48453-7_4.
- [16] K. Widjianti and I. A. Jumbri, "Technopreneurship, innovation capability and social media marketing as catalysts for competitive advantages: A study of batik MSMEs in Pekalongan, Indonesia," *Multidiscip. Sci. J.*, vol. 7, no. 8, 2025, doi: 10.31893/multiscience.2025367.
- [17] N. Soewarno, B. Tjahjadi, and D. Permatanadia, "Competitive Pressure and Business Performance in East Java Batik Industry," *J. Asian Financ. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 12, pp. 329–336, 2020, doi: 10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.329.
- [18] A. B. Raya *et al.*, "Challenges, open innovation, and engagement theory at craft smes: Evidence from Indonesian batik," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: 10.3390/joitmc7020121.
- [19] D. Doloreux, R. Shearmur, and F. Garneau, "THE RISE OF CRAFT BREWING INDUSTRY IN QUÉBEC'S PERIPHERAL REGIONS (CANADA): LOCATION, NEO-LOCALISM, AND COMMUNITY BUILDING," *Geogr. Rev.*, vol. 114, no. 1, pp. 1–30, 2024, doi: 10.1080/00167428.2023.2169883.
- [20] Y. Yang, L. Zhang, G. Xi, C. Zhong, and T. Shu, "The impact of digital technology on the economic behavior of traditional minority villages in China," *J. Enterprising Communities*, vol. 19, no. 3, pp. 586–609, 2025, doi: 10.1108/JEC-08-2024-0150.



- [21] N. Mukhopadhyay and N. C. Nayak, “Examining the relationship between green innovation dynamics and firm performance: a comparative study of BRICS and G7 countries,” *Cogent Bus. Manag.*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2364836.
- [22] B. Marco-Lajara, P. Zaragoza-Saez, and J. Martínez-Falcó, “Green innovation: Balancing economic efficiency with environmental protection,” in *Research Anthology on Business Law, Policy, and Social Responsibility*, vol. 2–4, University of Alicante, Spain: IGI Global, 2023, pp. 916–931.
- [23] I. D. Utami, “The Simulation Modelling of Eco-Green Manufacturing to Reduce the Impact of Emissions and Liquid Waste in The Batik Industry,” in *AIP Conference Proceedings*, 2024, vol. 2991, no. 1, doi: 10.1063/5.0198627.
- [24] A. Susanty, D. Puspitasari, D. I. Rinawati, and T. Monika, “Achieving cleaner production in SMEs batik toward innovation in production process,” 2015, doi: 10.1109/ITMC.2013.7352704.
- [25] K. V Thomas, P. Rattan, and R. R. Nair, “Greening the click-environmental initiatives in global e-commerce marketing,” in *Green Marketing Perspectives: Effective Messaging for Sustainable Practices*, CHRIST (Deemed to be University), India: Emerald Publishing, 2025, pp. 261–272.
- [26] L. Yantao, X. Jing, and Z. Hua, “Vertical differentiation design and pricing strategy of green products based on heterogeneous consumer preference,” *J. Ind. Eng. Eng. Manag.*, vol. 35, no. 6, pp. 208–217, 2021, doi: 10.13587/j.cnki.jieem.2021.06.018.
- [27] P.-H. Lin and W.-H. Chen, “Factors That Influence Consumers’ Sustainable Apparel Purchase Intention: The Moderating Effect of Generational Cohorts,” *Sustain.*, vol. 14, no. 14, 2022, doi: 10.3390/su14148950.
- [28] A. Sagar, A. Jyothi, and P. V Ranjith, “GenZ prefers cosmetic brands that are focused on sustainability and environmental issues,” in *BIO Web of Conferences*, 2025, vol. 151, doi: 10.1051/bioconf/202515104007.



- [29] I. Indriya, S. G. Mukri, and H. Tandjung, “Preservation of islamic cultural arts with the value of entrepreneurship education through IRD Batik Walisongo Motif,” in *Islamic Economic Institutions In Indonesia: Are They Successful In Achieving The Maqasad-al-shari’ah*, Faculty of Islamic Studies, Ibn Khaldun University, Turkey: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd., 2023, pp. 59–70.
- [30] E. Sugiarto, M. I. Syarif, K. B. Mulyono, A. N. bin Othman, and M. Krisnawati, “How is ethnopedagogy-based education implemented? (A case study on the heritage of batik in Indonesia),” *Cogent Educ.*, vol. 12, no. 1, 2025, doi: 10.1080/2331186X.2025.2466245.
- [31] S. Luo, L. Zhang, X. Tian, and J. Lü, “Hot spots and development trends of digital intelligent design technology research on batik products,” *J. Silk*, vol. 61, no. 7, pp. 1–13, 2024, doi: 10.3969/j.issn.1001-7003.2024.07.001.
- [32] L. Liu and X. Sun, “A Study on Miao Batik Pattern Design Based on Style Transfer Algorithms,” in *2024 4th International Conference on Artificial Intelligence, Robotics, and Communication, ICAIRC 2024*, 2024, pp. 953–957, doi: 10.1109/ICAIRC64177.2024.10900223.
- [33] F. G. Alberti and F. Belfanti, “How to Successfully Translate Shared Value Agendas into Action? Evidences from the Case of 21 Invest,” in *Sustainable Development Goals Series*, vol. Part F2668, Institute for Entrepreneurship and Competitiveness, Castellanza, Italy: Springer, 2021, pp. 143–158.
- [34] M. Rubio-Andrés, M. del Mar Ramos-González, and M. Á. Sastre-Castillo, “Driving innovation management to create shared value and sustainable growth,” *Rev. Manag. Sci.*, vol. 16, no. 7, pp. 2181–2211, 2022, doi: 10.1007/s11846-022-00520-0.
- [35] N. M. Wibowo, Y. Widiatuti, and N. Irmayanti, “Laporan Kemajuan Penelitian Fundamental Reguler - INTEGRASI KONSEPTUAL STRATEGI DEFERENSIASI HIJAU DAN NEUROSCIENCE CONSUMER BEHAVIOR GUNA MENINGKATKAN ECO-BRAND TRUST DAN PEMBELIAN BATIK BERKELANJUTAN,” Surabaya, 2025.



- [36] V. Hernández, A. Revilla, and A. Rodríguez, “Digital data-driven technologies and the environmental sustainability of micro, small, and medium enterprises: Does size matter?,” *Bus. Strateg. Environ.*, vol. 33, no. 6, pp. 5563–5582, 2024, doi: 10.1002/bse.3765.
- [37] L. Andrawina, M. Amelia, and A. S. Rizaldi, “Empowering Disability-Inclusive MSMEs through Triple Helix Innovation: A PLS-SEM based modeling approach,” in *IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management*, 2024, pp. 1084–1088, doi: 10.1109/IEEM62345.2024.10857045.
- [38] E. Sá, B. Casais, and J. Silva, “Local development through rural entrepreneurship, from the Triple Helix perspective: The case of a peripheral region in northern Portugal,” *Int. J. Entrep. Behav. Res.*, vol. 25, no. 4, pp. 698–716, 2019, doi: 10.1108/IJEBR-03-2018-0172.
- [39] T. Choi and R. McLain, “Theorizing eight enablers (8Es) of youth (early-stage) entrepreneurship,” *J. Int. Counc. Small Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 117–128, 2024, doi: 10.1080/26437015.2023.2222551.
- [40] B. Haupt, N. Kapucu, F. Demiroz, and M. Bailey, “Culture of engagement: Preparing civic-minded public service professionals of the future,” in *Educating for Citizenship and Social Justice: Practices for Community Engagement at Research Universities*, School of Public Administration, University of Central Florida, Orlando, FL, United States: Springer International Publishing, 2017, pp. 209–219.
- [41] S. Y. M. Taneo, M. M. Agustina, and S. Noya, “The moderating influence of government policy on the innovation capability-competitiveness relationship in food smes,” *J. Technol. Manag. Innov.*, vol. 18, no. 2, pp. 6–17, 2023, doi: 10.4067/s0718-27242023000200006.



Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si.
2	Tempat dan tanggal Lahir	:	Surabaya, 6 Mei 1969
3	NIP	:	196905062005011004
4	NIDN	:	0006056901
5	NUPTK	:	3838747648130122
6	Jabatan Fungsional	:	Guru Besar, TMT: 1 Juni 2025
7	Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk. I / (IV/b), TMT: 1 April 2024
8	Pekerjaan	:	Dosen LLDIKTI Wilayah VII dpk pada Universitas Wijaya Putra
9	Alamat Rumah	:	Pondok Benowo Indah Blok AI No. 2 Surabaya
10	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Benowo No. 1-3 Kel. Babat Jerawat, Kec. Pakal – Surabaya
11	Alamat Email	:	nugrohomardi@uwp.ac.id
12	Nomor HP	:	082257836830
13	Sinta ID	:	257149
14	Scopus ID	:	57192063338
15	WOS Researcher ID	:	AAB-4908-2020
16	Garuda ID	:	414591
17	Google ID	:	nzCg2m8AAAAJ
18	Orcid ID	:	0000-0003-3621-2630

B. Riwayat Pendidikan

1	SD	:	SD Negeri Simokerto IX No. 142 Surabaya, lulus tahun 1981
2	SMP	:	SMP Negeri 11 Surabaya, lulus tahun 1984
3	SMA	:	SMA Negeri 7 Surabaya, lulus tahun 1987
4	Diploma III	:	Matematika, Universitas Negeri Surabaya (IKIP Surabaya), lulus tahun 1990
5	Strata I	:	Manajemen, Universitas Wijaya Putra, lulus tahun 1997
6	Strata II	:	Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, lulus tahun 2001
7	Strata III	:	Manajemen, Universitas Brawijaya, lulus tahun 2006



C. Pengalaman Penelitian dalam 10 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
1	2025	Integrasi Konseptual Strategi Deferensiasi Hijau Dan Neuroscience Consumer Behavior Guna Meningkatkan Eco-Brand Trust Dan Pembelian Batik Berkelanjutan (Ketua)	PFR tahun I (DPPM Dikti)	112,610
2	2024	Pengembangan Model Green Competitive Advantage UMKM Batik Jawa Timur Berbasis Green Local Wisdom Guna Menghadapi Persaingan Era Transisi Hijau (Ketua)	PKDN (DRTPM Dikti)	127,630
3	2024	Inovasi Produk Ekspor Batik Tulis Aroma Therapy Melalui Teknologi Mesin Peratusan Aroma Therapy Dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (Anggota)	Program Dana Padanan (Kedaireka Dikti)	303,545
4	2023	Pengembangan Model Dan Strategi Pengelolaan UMKM Batik Berbasis Green Management Sebagai Upaya Menuju Green Batik Industry Di Jawa Timur (Ketua)	PTUPT tahun ke-2 (DRTPM)	300,000
5	2023	Inovasi Produk Ekspor Batik Tulis Aromatherapy Melalui Teknologi Pelorot Malam Dan Proses Pembuatan Aroma Therapy (Anggota)	Program Matching Fund (Kedaireka Dikti)	317,130
6	2022	Pengembangan Model Dan Strategi Pengelolaan UMKM Batik Berbasis Green Management Sebagai Upaya Menuju Green Batik Industry Di Jawa Timur (Ketua)	PTUPT tahun ke-1 (DRTPM)	220,000
7	2021	Model Integratif Sustainable Entrepreneurship UMKM Batik Berbasis Budaya Dan Kearifan	Riset Keilmuan (LPDP)	75,000



No	Tahun	Judul Penelitian	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
		Lokal Guna Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Di Jawa Timur Pada Era Adaptasi Kehidupan Baru Pandemi Covid-19 (Ketua)		
8	2020	Pengembangan Model dan Strategi Pengendalian Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Upaya Menuju Pelayanan Kesehatan Berkeadilan Pada Faskes Tingkat Pertama dan Rujukan di Jawa Timur (Ketua)	Penelitian Terapan Tahun ke-3 (DRTPM Dikti)	233,313
9	2019	Pengembangan Model dan Strategi Pengendalian Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Upaya Menuju Pelayanan Kesehatan Berkeadilan Pada Faskes Tingkat Pertama dan Rujukan di Jawa Timur (Ketua)	Penelitian Terapan Tahun ke-2 (DRTPM Dikti)	233,312
10	2018	Pengembangan Model dan Strategi Pengendalian Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Upaya Menuju Pelayanan Kesehatan Berkeadilan Pada Faskes Tingkat Pertama dan Rujukan di Jawa Timur (Ketua)	Penelitian Terapan Tahun ke-1 (DRTPM Dikti)	110,000
11	2017	Pengembangan Model Dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Berbasis Berkeadilan Pada Wilayah Kantong Kemiskinan Di Jawa Timur (Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Pencapaian Rencana Pembangunan Jangka	Penelitian Stranas Institusi tahun ke-3 (DRPM Dikti)	95,000



No	Tahun	Judul Penelitian	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
		Menengah Nasional - RPJMN 2015-2019 (Ketua)		
12	2016	Pengembangan Model Dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Berbasis Berkeadilan Pada Wilayah Kantong Kemiskinan Di Jawa Timur (Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional - RPJMN 2015-2019 (Ketua)	Penelitian Stranas Institusi tahun ke-2 (DRPM Dikti)	85,000
13	2016	Pengembangan Model Kewirausahaan Pada Pengrajin Batik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Menggerakkan Industri Kreatif Di Kota Surabaya (Anggota)	Penelitian Produk Terapan (DRPM Dikti)	50,000
14	2015	Pengembangan Model Dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Berbasis Berkeadilan Pada Wilayah Kantong Kemiskinan Di Jawa Timur (Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional - RPJMN 2015-2019 (Ketua)	Penelitian Stranas Institusi tahun ke-1 (DRPM Dikti)	87,500

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 10 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
1	2025	PM-UPUD Peningkatan Kapasitas Dan Mutu Produk Batik Berbasis Green Management Di Kabupaten Jombang (Ketua)	PM-UPUD tahun ke-3 (DPPM Dikti)	135,000



No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
2	2025	PKM Peningkatan Kapasitas Dan Branding Produk Batik Jombang Guna Mendukung Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Jombang (Anggota)	PKM (DPPM Dikti)	47,500
3	2024	PM-UPUD Peningkatan Kapasitas Dan Mutu Produk Batik Berbasis Green Management Di Kabupaten Jombang (Ketua)	PM-UPUD tahun ke-2 (DPPM Dikti)	150,000
4	2024	PKM Peningkatan Kapasitas Dan Branding Produk Kerajinan Berbahan Baku Kayu Dan Resin Guna Mendukung Kebangkitan Pariwisata Di Kabupaten Jombang (Anggota)	PKM (DRTPM Dikti)	43,750
5	2023	PM-UPUD Peningkatan Kapasitas Dan Mutu Produk Batik Berbasis Green Management Di Kabupaten Jombang (Ketua)	PM-UPUD tahun ke-1 (DRTPM Dikti)	150,000
6	2022	PKM Peningkatan Kapasitas Produksi dan Branding Produk Olahan Salak Berbasis Sumber Daya Lokal di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang (Ketua)	PKM (DRTPM Dikti)	46,800
7	2021	PPPUD Kerajinan Batik Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur (Ketua)	PPPUD tahun ke-3 (DRTPM Dikti)	150,000
8	2020	PPPUD Kerajinan Batik Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur (Ketua)	PPPUD tahun ke-2 (DRTPM Dikti)	150,000
9	2019	PPPUD Kerajinan Batik Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur (Ketua)	PPPUD tahun ke-1 (DRTPM Dikti)	150,000



No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Skema/ Sumber Dana	Besar Dana (Jutaan Rp)
10	2017	IbPE Industri Souvenir di Kabupaten Jombang (Ketua)	IbPE tahun ke-3 (DRPM Dikti)	100,000
11	2017	IbM Usaha Makanan Camilan Keripik di Gresik dan Surabaya Barat (Anggota)	PKM (DRPM Dikti)	47,000
12	2016	IbPE Industri Souvenir di Kabupaten Jombang (Ketua)	IbPE tahun ke-2 (DRPM Dikti)	100,000
13	2015	IbPE Industri Souvenir di Kabupaten Jombang (Ketua)	IbPE tahun ke-1 (DRPM Dikti)	100,000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah (dalam 10 terakhir)

No	Judul Artikel	Penulis	Nama Jurnal	Volume/ Nomer/ Tahun
1	The role of local wisdom on green competitive advantages in batik MSMEs	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Y., Tampubolon, L. R. R. U., & Bramantijo.	International Journal of Management and Sustainability	Vol. 14, No.2, 2025
2	Driving sustainability entrepreneurship in Indonesian batik MSMEs: The role of sustainability orientation and government support	Wibowo, Nugroho Mardi	Problems and Perspectives in Management	Vol. 23, No.1, 2025
3	The Impact of Work Stress and Communication on Lecturer Performance: Mediating Role of Job Satisfaction	Astutik, Yuli, Kartika, Chandra, Wibowo, Nugroho Mardi	AL-TANZIM : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	Vol. 9, No. 2, 2025
4	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan	Ramayana, Agus,	MAP (Jurnal Manajemen	Vol.1, No.1, 2024



No	Judul Artikel	Penulis	Nama Jurnal	Volume/ Nomer/ Tahun
	Remunerasi Melalui Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Politeknik Pelayaran Surabaya	Wibowo, Nugroho Mardi	dan Administrasi Publik)	
5	Empowerment of Batik MSMEs in Jombang Through Green Innovation Towards a Green Batik Industry	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun Siswadi, Ni'am, Achmad Chusnun, Abdillah, Nur Moch, Vinta, Tiara Ayu Pramono, Putri, Lisa Amelia, Boimau, Yusri, Ghifari, Fitrah Hilmi	Jurnal Abdimas Mandiri	Vol. 8, No.3, 2024
6	Increasing the Productivity of Souvenir MSMEs in Jombang Regency Through the Application of Drying Machines	Widiastuti, Yuyun Wibowo, Nugroho Mardi, Kholili, Navik, Putri, Lisa Amelia, Boimau, Yusri	Jurnal Abdimas Mandiri	Vol. 8, No.3, 2024
7	Optimalisasi Pemasaran UMKM Olahan Salak Melalui Penguatan Branding Produk dan Miniatur Kebun Salak	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi	E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Vol.14, No. 3, 2023
8	Pengaruh Customer Relationship Management dan Service Quality Terhadap Loyalitas Pelanggan UMKM	Saibudin, Siti Ulandari, Wibowo, Nugroho Mardi, Widiasuti, Yuyun	Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)	Vol.7, No.2, 2022



No	Judul Artikel	Penulis	Nama Jurnal	Volume/ Nomer/ Tahun
	Batik Tulis New Colet Jombang			
9	Pendampingan Customer Relationship Management UMKM Batik Di Kabupaten Jombang Guna Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiasuti, Yuyun, Saibudin, Siti Ulandari	Jurnal Sinergitas PkM & CSR	Vol.6, No.2, 2022
10	The impact of price, brand image and quality of service on consumer loyalty through consumer satisfaction delivery services	Wibowo, Nugroho Mardi, Utari, Woro, Widiastuti, Yuyun, Iswoyo, Andi	Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues	Vol 24, No 6, 2021
11	Pengaruh Orientasi Pasar, Pembelajaran Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Gresik	Priyono, Agus Irwan, Wibowo, Nugroho Mardi	Jurnal Manajerial Bisnis	Vol 5, No 1, 2021
12	Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Penguatan Pemasaran UKM Batik Jombang Melalui Kegiatan PPPUD	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi, Karsam, Karsam	E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Vol 12, No 1, 2021
13	Analisis Pengembangan UMKM Melalui Dimensi Kreativitas Dan Inovasi (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Sugihwaras	Murtini, Wibowo, Nugroho Mardi, Hartati, C. Sri	Jurnal Mitra Manajemen	Vol 5 No 4, 2021



No	Judul Artikel	Penulis	Nama Jurnal	Volume/ Nomer/ Tahun
	Kabupaten Bojonegoro)			
14	Improving the Quality of Health Services through Development and Application of Fraud Detection Models	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Rahmac, Puji A, Rozi, Nanang F, Salmon, Indra P.	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Vol 14, No.3, 2020
15	Pemberdayaan Ukm Batik Melalui Pengembangan Desain Motif Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Membangun Brand Image Batik Jombang [Empowerment Of Batik Smes Through Development Of Local Wisdom Based Motif Design: Efforts To Build Brand Image Of Batik Jombang]	Wibowo, Nugroho Mardi, Karsam, Karsam, Widiastuti, Yuyun Siswadi, Siswadi	Jurnal Sinergitas PkM & CSR	Vol 4, No 1, 2019
16	Export Performance Improvement Through Management And Technology Support For Smes Craft	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi	AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurs hip)	Vol 2 No 01, 2017
17	Justice-based health care service and repatronage intention of poor patient	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Panglipursari, Dwi Lesno	Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities	Vol 24, No June, 2016



F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Prosiding (10 tahun terakhir)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penulis	Penerbit/ISBN/ISSN
1	2024: International Conference on Engineering Management and Sustainable Innovative Technology (ICEMSIT)	The Role of Sustainability Orientation and Sustainable Environmental Performance in Improving Sustainable Economic Performance of the Batik Industry	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Karsam, Karsam, Pancawati, Iin	ISSN: 2518-668X Penerbit: KnE Social Sciences
2	Vol 7 (2024): PKMCSR2024: Kolaborasi Hexahelix dalam Optimalisasi Potensi Pariwisata di Indonesia: A Glance from the Village to the World	Peningkatan Keberdayaan UMKM Batik Jombang Malalui Manajemen K3	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi, Chusnun Ni'am, Achmad	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara
3	2023: Internasional Conference for Community Service Program (ICCoSPro) "Community Empowerment for Sustainable Development Goals"	Increasing The Empowerment Of Batik Smes Through The Implementation Of Green Management	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi, Ni'am, Achmad Chusnun, Wijaya, Royan Miftach Ary, Puteramika, Arnando Puteramika, Ghifari, Fitrah	e-ISBN 978-979-796-850-2 Penerbit: Universitas Muhammadiyah Malang



No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penulis	Penerbit/ISBN/ISSN
			Hilmi, Putri, Iin Sutrisno	
4	Vol 6 (2023): Inovasi Perguruan Tinggi & Peran Dunia Industri Dalam Penguatan Ekosistem Digital & Ekonomi Kreatif	Pemberdayaan UMKM Batik Melalui Penerapan Green Marketing Guna Meningkatkan Green Customer	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi, Ary Wijaya, Royan Miftach, Puteramika, Arnando, Ghifari, Fitrah Hilmi, Putri, Iin Sutrisno, Fauziyah, Alma Mei	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara
5	2023: 2nd Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities	Quality Control of Health Services of The National Health Insurance Era in East Java - Indonesia: Barriers and Strategy	Wibowo, Nugroho Mardi, Utari, Woro, Widiastuti, Yuyun, Muhith, Abdul	ISSN: 2518-668X Penerbit: KnE Social Sciences
6	Vol 4 (2021): Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Masyarakat di Masa Pandemi	Deferensiasi Batik Melalui Desain Kontemporer Berbasis Icon Lokal Dan Penguatan Manajemen Mutu	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi, Karsam, Karsam,	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara
7	Vol 4 (2021): Peran Perguruan	Pemberdayaan UMKM Cendera Mata Melalui	Widiastuti, Yuyun, Indrawati, Trisa,	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas



No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penulis	Penerbit/ISBN/ISSN
	Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Masyarakat di Masa Pandemi	Strategi Marketing Mix	Wibowo, Nugroho Mardi	Multimedia Nusantara
8	Vol 3 (2020): Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menyongsong Tatanan Kehidupan Baru	Penciptaan Keunggulan Bersaing Ukm Batik Melalui Penerapan Teknologi Pengereng Batik Dan Digital Marketing	Wibowo, Nugroho Mardi, Karsam, Widiastuti, Yuyun, Siswadi, Siswadi	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara
9	Vol 2 (2019): Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi Era Industri 4.0	Penguatan Pemasaran, Desain Produk Dan Keselamatan Kerja Sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Souvenir	Widiastuti, Yuyun, Indrawati, Trisa, Wibowo, Nugroho Mardi	ISSN: 2655-3570 Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara
10	2019: International Conference On Economics, Education, Business And	Healthcare Quality and Justice Quality: Its Effects on Patient Satisfaction in	Wibowo, NM (Wibowo, Nugroho Mardi) ; Utari, W (Utari, Woro) ; Muhith,	ISSN: 2518-668X Penerbit: KnE Social Sciences



No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penulis	Penerbit/ISBN/ISSN
	Accounting (3RD ICEEBA)	the National Health Insurance Era	A (Muhith, Abdul) ; Widiastuti, Y (Widiastuti, Yuyun)	
11	2016: International Conference On Economics, Business And Social Sciences (ICEBUSS 2016)	Impact Charateristics Of Entrepreneurship And Local Wisdom On Entrepreneurship Action In Batik Craftsmen Group	Widiastuti, Yuyun, Wibowo, Nugroho Mardi, Suprobowati, Dewi	ISBN: 978-979-3490-68-7 Penerbit: Faculty of Economics University of Islam Malang
12	2016: International Conference On Economics, Business And Social Sciences (ICEBUSS 2016)	Health Care Development Strategy For Poor Based On Justice	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Panglipursari, Dwi Lesno	ISBN: 978-979-3490-68-7 Penerbit: Faculty of Economics University of Islam Malang
13	2015: Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indonesia – Dinamika dan Peran Ilmu Manajemen untuk Menghadapi AEC	Pelayanan Kesehatan Berkeadilan dan Kepuasan Pasien Masyarakat Miskin	Wibowo, Nugroho Mardi, Widiastuti, Yuyun, Penglipursari, Dwi Lesno	ISSN: 2338-994X Penerbit: FMI



G. Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Transformasi Hijau UMKM Batik: Strategi Inovatif Menuju Daya Saing Berkelanjutan	2025	275	Penerbit: PT Penerbit Qriset Indonesia ISBN: 9786347233820
2	Pengelolaan UMKM batik berbasis <i>green management</i>	2022	213	Penerbit: Kresna Bina Insan Prima ISBN: 9786237802402

H. Perolehan HKI

No.	Judul Tema Paten /HKI	Jenis	Nomor dan Tahun Terbit
1	Motif Batik Kopi Excelsa	Hak Cipta	EC00201945729, 2019
2	Motif Batik Jombang Beragam	Hak Cipta	EC00201946209, 2019
3	Motif Batik Sinar Agung Jagad Jombang	Hak Cipta	<u>EC00202023584</u> , 2020
4	Motif Batik Pertigaan Taman Asean Jombang	Hak Cipta	<u>EC00202024752</u> , 2020
5	Motif Batik Sekar Buana Jombang Go International	Hak Cipta	<u>EC00202136505</u> , 2021
6	Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Penerapan Green Management UMKM Batik (SIRAGEMATIK)	Hak Cipta	EC00202274682, 2022

I. Riwayat Pekerjaan dan Jabatan

No	Jabatan	Tahun
1	Staf pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Wijaya Putra	1991 - 1998
2	Guru pada SMA dan SMK Wijaya Putra Surabaya	1992-1998
3	Dosen Tetap Yayasan Universitas Wijaya Putra	1999 – 2004
4	Dosen LLDIKTI Wilayah VII dpk pada Universitas Wijaya Putra	2005 – sekarang
5	Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Wijaya Putra	1997 – 2000



No	Jabatan	Tahun
6	Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Putra	2001 – 2005
7	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Putra	2006 – sekarang
8	Asesor BKD	2012 – sekarang
9	Reviwer Penelitian Internal Universitas Wijaya Putra	2017 – sekarang
10	Reviewer Jurnal Manajerial Bisnis	2025 – sekarang
11	Reviewer Konferensi Nasional PKM-CSR	2019 – sekarang
12	Reviewer Penelitian Internal Universitas Wijaya Putra	2017 – sekarang
13	Ketua Panitia Penyelenggara Konferensi Nasional Ke-7 Pengabdian Kepada Masyarakat Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (PKM-CSR) Tahun 2021	2021
14	Ketua Kelompok Penyusun Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi R.I.	2024
15	Anggota Senat Universitas Wijaya Putra	2006 – sekarang
16	Anggta Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra	2006 - sekarang
17	Anggota Komite Integritas Akademik Universitas Wijaya Putra	2024 – sekarang
18	Ketua Komisi Etik Senat Akademik Universitas Wijaya Putra	2025 - sekarang

J. Kegiatan Pelatihan/Workshop/Lokakarya yang pernah diikuti

No	Pelatihan/Lokakarya	Tahun	Penyelenggara
1	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Reviewer Penelitian	2017	Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2	Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional	2018	Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan



No	Pelatihan/Lokakarya	Tahun	Penyelenggara
			Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3	Pelatihan Metodologi Penelitian Kualitatif	2018	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
4	Workshop Strategi Peningkatan Tata Kelola LPPM Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Angkatan I	2019	LLDIKTI Wilayah VII
5	Lokakarya Penelitian Kualitatif & Uji Kompetensi Sertifikasi Peneliti (ahli) Kualitatif Internasional Bersertifikat - Certified International Qualitative Researcher (CIQaR)	2020	PT Metiri Aromata Tifa Nusantara, Quantum HRM Internasional
6	Pelatihan dan Uji Kompetensi Asesor BKD Batch 2	2021	APTISI Wilayah VII Jawa Timur
7	Training of Trainer (ToT) Instruktur Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	2022	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Negeri Malang bekerjasama dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah VII Jawa Timur
8	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Pendamping UMKM	2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Koperasi Nusantara
9	<i>Training in Writing Scientific Articles of Scopus Standard Journal</i>	2023	Rumah Scopus Foundation

K. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Tahun
1	Anggota Forum Manajemen Indonesia (FMI)	2013 – sekarang
2	Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	2006 – sekarang
3	Sekretaris Forum Layanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi Masyarakat (FLIPMAS) Kota Surabaya	2015 – 2019



No	Nama Organisasi	Tahun
4	Anggota Aliansi Dosen Akademik dan Kevokasian Seluruh Indonesia (ADAKSI)	2025 - sekarang

L. Penghargaan dari pemerintah, asosiasi atau Institusi lainnya

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya	Presiden Republik Indonesia	2025
2	<i>The Best Paper</i> pada Konferensi Nasional PKM-CSR ke-8 Tahun 2022	Asosiasi Sinergi Pengabdian dan Pemberdaya Indonesia (ASPPI)	2022
3	<i>The Best Paper</i> pada Konferensi Nasional PKM-CSR ke-5 Tahun 2019	Asosiasi Sinergi Pengabdian dan Pemberdaya Indonesia (ASPPI)	2019
4	Penyaji Terbaik pada Seminar Hasil Program Riset Terapan	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	2017
5	Penyaji Poster Terbaik pada Seminar Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	2017
6	<i>The Best Paper</i> pada Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indonesia ke-7.	Forum Manajemen Indonesia (FMI)	2015
7	Wisudawan Terbaik Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	2006



Sinergi Inovasi Hijau dan Budaya Lokal: Jalan Strategis Menuju Keberlanjutan Global UMKM Batik Indonesia

Buku ini merupakan pidato ilmiah pengukuhan Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si. sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Universitas Wijaya Putra.

Selama lebih dari satu dekade, beliau mendedikasikan diri dalam penelitian dan pengabdian untuk penguatan daya saing UMKM, khususnya sektor batik. Dengan pendekatan *green innovation* yang dipadukan dengan kearifan budaya lokal, Prof. Nugroho menghadirkan model konseptual dan praktik lapangan yang menjembatani kepentingan akademisi, industri, dan pemerintah (*triple helix*).

Pidato ini bukan sekadar refleksi perjalanan akademik, tetapi juga ajakan untuk membangun masa depan UMKM Indonesia yang berdaya saing global, berkelanjutan, dan tetap berakar pada nilai budaya bangsa.



Tentang Penulis



Prof. Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si., lahir di Surabaya, 6 Mei 1969. Beliau menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Wijaya Putra, melanjutkan studi S2 Ilmu Manajemen di Universitas Airlangga, dan menyelesaikan program doktoral (S3) Manajemen di Universitas Brawijaya Malang dengan predikat *cum laude* dan IP 4,00.

Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Manajemen UMKM Universitas Wijaya Putra, dengan fokus kepakaran pada strategi keberlanjutan UMKM.

✦ Universitas Wijaya Putra ✦

"Menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan sociopreneurship berbasis riset tahun 2030."

SINERGI INOVASI HIJAU DAN BUDAYA LOKAL:

JALAN STRATEGIS MENUJU KEBERLANJUTAN GLOBAL UMKM BATIK INDONESIA

Inovasi hijau dan pelestarian budaya lokal merupakan elemen kunci dalam pengembangan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) batik Indonesia. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan dan kearifan lokal, UMKM batik dapat memperkuat daya saing, mencapai keberlanjutan global, serta mempertahankan identitas budaya Indonesia.

